

PENYEBARAN BERITA HOAKS TENTANG KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Oleh : Ahadi Lukman Akbar

Pembimbing : Sinta Ayu Nawang Wulan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Covid-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernafasan manusia. Virus ini telah melanda ke seluruh dunia termasuk Indonesia, sehingga terbentuklah kebijakan *lock down*. Adanya kebijakan *lock down* mengakibatkan semua orang menjaga diri dari rumah guna mencegah penyebaran Covid-19. Di tengah pandemi yang belum kunjung berakhir, banyak berita hoaks mengenai Covid-19. Dengan perkembangan teknologi saat ini, perkembangan berita hoaks mudah terjadi melalui media sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat terkait mengerti akan berita hoaks dan dampak dari berita hoaks yaitu menimbulkan keresahan di masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari adanya berita hoaks tentang kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Kata kunci: Covid-19, berita hoaks

Pendahuluan

Pada era modern seperti sekarang ini teknologi mengalami perkembangan secara massif dan berkelanjutan. Seperti halnya perkembangan teknologi komunikasi. Salah satu contoh adalah pergeseran penggunaan telepon genggam dalam beberapa dekade terakhir kini sudah beralih dengan penggunaan *smartphone*. Dengan adanya

smartphone yang didukung dengan berbagai fitur canggih dapat mempermudah kehidupan sehari-hari manusia. Penggunaan *smartphone* hampir sudah menyeluruh pada semua kalangan masyarakat. Tidak hanya kalangan atas saja tetapi juga kalangan menengah kebawah.

Salah satu manfaat *smartphone* adalah kemudahan dalam mengakses informasi. Pada masa pandemi sekarang ketika semua

orang memutuskan untuk menjaga diri di rumah, tidak menampik bahwa mereka akan lebih sering mengakses informasi melalui *smartphone* mereka. Ditengah pandemi yang kunjung belum berakhir banyak informasi mengenai Covid-19 di linimasa. Akan tetapi, tidak semua berita yang tersebar benar adanya. Ada banyak juga berita hoaks (berita bohong) tentang pandemi Covid-19.

Berita hoaks akan semakin massif penyebarannya ketika di dukung oleh kurangnya literasi pada masyarakat. Dalam menanggapi berita yang tersebar di internet terdapat masyarakat yang bersifat selektif dalam memilih informasi. Tetapi ada juga yang hanya menerima begitu saja lalu menyebarkan informasi tersebut. Adanya berita hoaks dapat menyebabkan keresahan masyarakat terlebih lagi saat pandemi Covid-19 sekarang.

Covid-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan manusia, ada gejala yang ditimbulkan ketika seseorang terkena virus tersebut seperti batuk, pilek, demam, sakit tenggorokan, sulit bernapas, dan merasa mudah lelah. Penyebaran virus ini juga menjadikan psikis, mental, hingga kekhawatiran berlebihan akan bahayanya. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, remaja hingga orang dewasa. (Chumairoh 2020)

Berdasarkan uraian tersebut, penulis bertujuan untuk mengetahui dampak dari adanya berita hoaks terhadap kesehatan seseorang pada masa pandemi Covid-19.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik yang dilakukan melalui studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka dilakukan dengan mencari artikel penelitian dan situs website yang terpercaya. Studi lapangan dilakukan dengan wawancara dengan pihak terkait dengan tetap menggunakan protokol kesehatan.

Pembahasan

Dalam kondisi saat ini, Covid-19 bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, orang awam dapat mengira bahwa Covid-19 hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Pada tahun 2020 penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya yang telah mendunia dan bahkan seluruh negara merasakan dampaknya, tidak terkecuali Indonesia. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita Covid-19. Diantaranya dengan memberikan kebijakan

pembatasan aktivitas skala mikro dan makro, keputusan belajar dari rumah, bekerja dari rumah (work form home), bahkan kegiatan beribadah pun dibatasi. Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah di analisa dengan maksimal sesuai dengan kondisi terkini.(yunus & rezki 2020)

Maraknya Covid-19 memiliki implikasi positif di masyarakat, salah satunya yaitu perubahan pola hidup masyarakat. Masyarakat kini lebih disiplin dalam menjaga kebersihan dan kesehatan agar terhindar dari pandemi Covid-19. Masyarakat lebih sering mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan memakai masker. Hal itu merupakan salah satu bentuk upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Bukan hanya sekedar itu saja, pemerintah juga membuat kebijakan PSBB dimana adanya larangan untuk keluar rumah. Selain itu, kita juga bisa mencari berbagai berita tentang cara mencegah penularan Covid-19 di internet.

Berita mengenai Covid-19 selalu menempati tempat trending sejak kemunculannya di Indonesia. Dapat dikatakan bahwa setiap hari media tidak luput untuk membahas perkembangan kasus Covid-19. Gemparnya Covid-19 mendorong

oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab untuk menciptakan dan menyebarkan berita hoaks. Berita hoaks dapat mengakibatkan keresahan dan kegelisahan masyarakat. Seperti adanya berita yang menyatakan bahwa mengkonsumsi alkohol dapat mencegah penularan Covid-19. Berita tersebut tidak benar adanya, justru jika mengkonsumsi alkohol akan berdampak buruk bagi kesehatan. Dapat saja menyebabkan penyakit seperti jantung, dan paru-paru.

Berita hoaks juga berdampak buruk pada kesehatan mental seseorang seperti menimbulkan kecemasan sampai kekerasan. Orang yang terpapar berita hoaks juga membutuhkan terapi yang di sebabkan oleh kecemasan yang berlebihan dan merasa kesepian karena berita hoaks.

“...berita hoaks membuatku merasa takut dan cemas. Terlebih lagi saat pademi seperti ini, semua orang akan mencari keuntungan dengan cara bagaimanapun. Terkadang aku benci kepada orang yang sembarangan dalam menyebarkan suatu berita tanpa dipertanggung jawabkan”.Sebagaimana yang telah diucapkan oleh Ryan warga Desa Bawu.

Maraknya berita hoaks tentunya disebabkan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab guna memperoleh

keuntungan untuk diri mereka sendiri. Adanya berita hoaks dapat merugikan dokter. Dokter harus mengklarifikasi melalui penelitian benar atau tidaknya berita hoaks kesehatan yang menyatakan dapat mencegah penularan Covid-19. Oleh sebab itu, penulis berharap pemerintah dapat memblokir situs-situs berita hoaks karena dapat mengakibatkan hal buruk pada diri seseorang. Selain itu, pemerintah juga harus memberikan hukuman kepada orang-orang yang menyebarkan berita hoaks

Kesimpulan

Berita hoaks merupakan berita yang tidak benar, palsu, dan biasanya disebut dengan berita bohong. Munculnya berita hoaks disebabkan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab guna memperoleh keuntungan untuk diri mereka sendiri. Dampak dari adanya berita hoaks kesehatan diantaranya dapat mengancam kesehatan seseorang, merusak kesehatan mental seseorang seperti stress, menimbulkan kecemasan dan kegelisahan sampai kekerasan. Masyarakat harus bersikap

selektif dalam memilih suatu berita dan tidak hanya sekedar mempercayainya begitu saja tanpa mencari kebenarannya terlebih dahulu. Selain itu, masyarakat perlu memperbanyak literasi agar tidak termakan oleh suatu berita yang tidak benar.

Rekomendasi

1. Penulis menyarankan kepada peneliti yang lain agar melakukan penelitian secara lebih detail dan mendalam.
2. Untuk hasil penelitian yang lebih komprehensif lebih baik memperdalam data pada tenaga Kesehatan Covid-19

Daftar Pustaka

- Chumairoh, H. (2020). Ancaman Berita Bohong di Tengah Pandemi Covid-19. *Vox Populi*, 3(1), 22-30.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan pemberlakuan lock down sebagai antisipasi penyebaran corona virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, 7(3), 227-238